



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

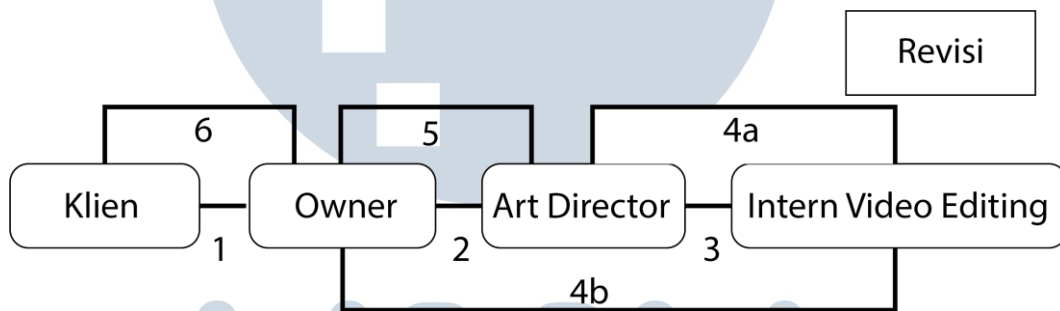
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses kerja magang, penulis ditempatkan sebagai *intern Videographer dan Video Editing*. Pekerjaan yang diberikan kepada penulis sangat beragam dan bukan hanya dari satu orang saja. *Brief* dan revisi dilakukan oleh masing-masing orang yang diberikan pekerjaan, proses kreatif dan desain dibimbing oleh Pak Erwin dan Kak Kevin Wijaya.

Pekerjaan yang diberikan kepada bagian Video adalah membuat Video yang di inginkan oleh Art Director . Tidak semua jenis project dikerjakan oleh penulis, beberapa ada yang dikerjakan oleh masing-masing orang dan bersama-sama.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama kerja magang, penulis mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari perusahaan. Berikut ini adalah rincian tugas yang dikerjakan setiap minggu selama magang di Lightdark.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	-Little Cienna Membuat media Promosi dalam bentuk <i>audio visual</i> untuk di upload kedalam instagram,	Penulis memulai dengan melakukan Syuting terlebih dahulu pada saat sesi pemotretan berlangsung yang di adakan oleh Little Ciena. Dalam proses pengerjaan <i>editing</i> hanya di berikan

		membantu dalam fotografi	waktu satu atau dua hari di karenakan hanya berdurasi 1 menit.
2	2	-Everline Membuat Video produk untuk media promosi -Gaya Batik Melakukan Sesi pemotretan produk baju batik	Penulis diberikan tanggung jawab untuk melakukan Sesi pemotretan studio dengan model dan harus mengarahkan gaya.
3	3	-Provance: Melakukan syuting video dan editing video produk dan <i>Store</i> -HD Car Care: Melakukan syuting dan editing video promosi.	Penulis melakukan syuting video di setiap <i>store</i> dan melakukan editing dengan konsep video promosi.
4	4	-Havenly Sweet: Melakukan Editing video Sekolah membuat kue dan mencari <i>background music</i> . - Burgo: Melakukan syuting video dan editing video event.	Mencari <i>background music</i> untuk video promosi yang telah melalui proses <i>editing</i> . Melakukan editing video event <i>fashion show</i>
5	5	- <i>Assisten studio</i> foto. -Martell .NCF: Melakukan syuting video dan editing video produk	Penulis melakukan syuting video pada saat <i>Photoshoot</i> dan melakukan editing dengan konsep video promosi
6	6	-HD Car Care Revisi: Melakukan revisi yang di	Melakukan rendering ulang dengan kualitas dan ukuran resolusi video yang

		minta klien.	sesuai dengan instagram.
7	7	- Absolut lynx: Melakukan syuting video dan editing video produk dan Event	Melakukan syuting pada saat <i>opening launching Product</i> dan Editing untuk media promosi di instagram.
8	8	- Burgo: Melakukan syuting video dan editing video di sekolah <i>Fashion</i>	Melakukan pengambilan gambar pada saat event <i>merry christmas</i>
9	9	- Gaya Batik : Melakukan Foto produk baju batik. -Burgo Revisi: Melakukan Revisi untuk youtube	Melakukan revisi rander dengan kualitas gambar yang lebih baik untuk dimasukan kedalam youtube.
10	10	-Joab: Melakukan foto produk baju -Bagoja: Melakukan foto acara <i>opening store</i>	Melakukan Foto produk baju Joab dan mengarahkan gaya model.
11	11	-Absolut lynx: Melakukan foto acara peresmian produk terbaru -HD Car Care: Melakukan syuting untuk media promosinya	Melakukan foto acara peresmian produk minuman berakohol terbaru dengan digabungkan fashion show dan syuting hd car care dengan mobil yang berbeda

12	12	-Revisi HD Car Care: Melakukan revisi tentang durasi -Havenlysweet: Melakukan pengambilan gambar di tempat belajar membuat kue dan editing videonya	Melakukan revisi yang di minta oleh klien untuk memperpendek durasi dan melakukan pengambilan gambar di sekolah membuat kue
13	13	-Revisi Havenlysweet: Melakukan Revisi warna dalam video dan lagu	Melakukan revisi yang di minta oleh klien untuk membetulkan warna yang di inginkan dan meminta mengganti lagunya dengan beat yang lebih cepat
14	14	-Gaya Batik: Melakukan foto produk baju batik -Provance: Melakukan editing video	Melakukan editing provance tentang produk roti tawarnya dan tokonya
15	15	-Kobeshi Kitchen Melakukan foto acara Make over yang di adakan di kobeshi -Fourwind: Melakukan editing video promosi apartemen	Melakukan foto acara Make over yang di adakan di kobeshi dan melakukan editing video drone

3.2.1. Proses Pelaksanaan

Penulis diberikan pekerjaan yang beragam dalam proses kerja magang. Penulis diberikan briefing singkat tentang perusahaan klien, posisi perusahaan klien, apa yang diinginkan oleh klien dan hal-hal lain yang membantu dalam proses *editing*. Penulis melakukan research lebih dalam lagi tentang bagaimana perusahaan klien untuk memastikan hasil akhir video seperti apa yang akan dibuat. Biasanya dalam

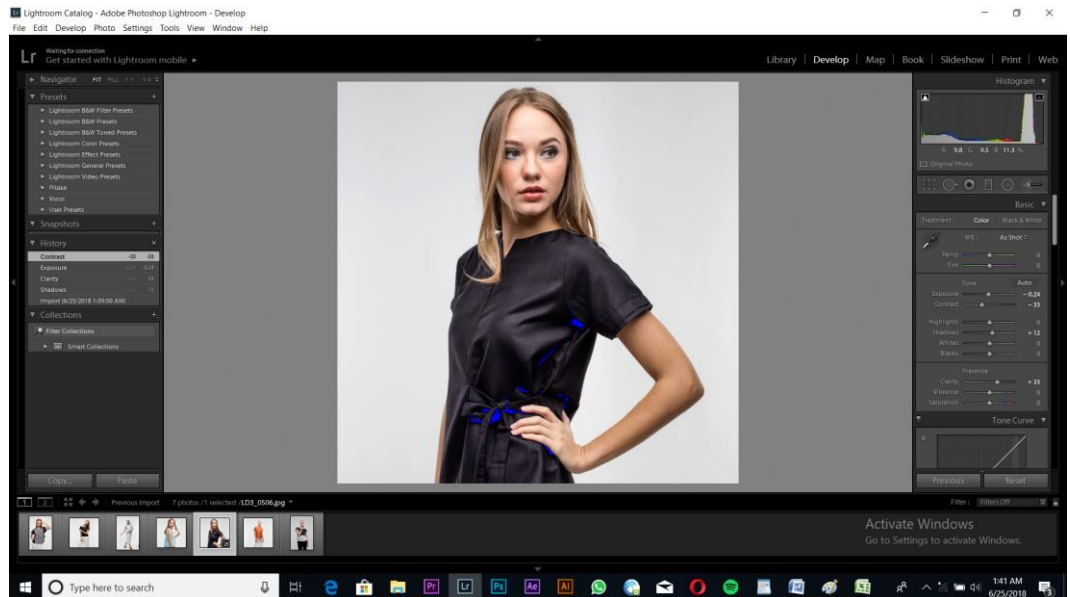
melakukan *editing* video, penulis menggunakan Adobe Premier, Adobe After Effect sebagai software untuk mengolah Video dan Adobe Lightroom, Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator sebagai software untuk mendesain.

Jika video sudah dibuat, penulis akan memberikan video tersebut kepada *art director* dan *owner* dengan upload kedalam *google drive* yang sudah disediakan sehingga mereka dapat melakukan akses terhadap *file* tersebut. Jika ada yang perlu direvisi, maka penulis akan diberikan catatan revisi dari klien dan waktu untuk menyelesaikannya sesegera mungkin.

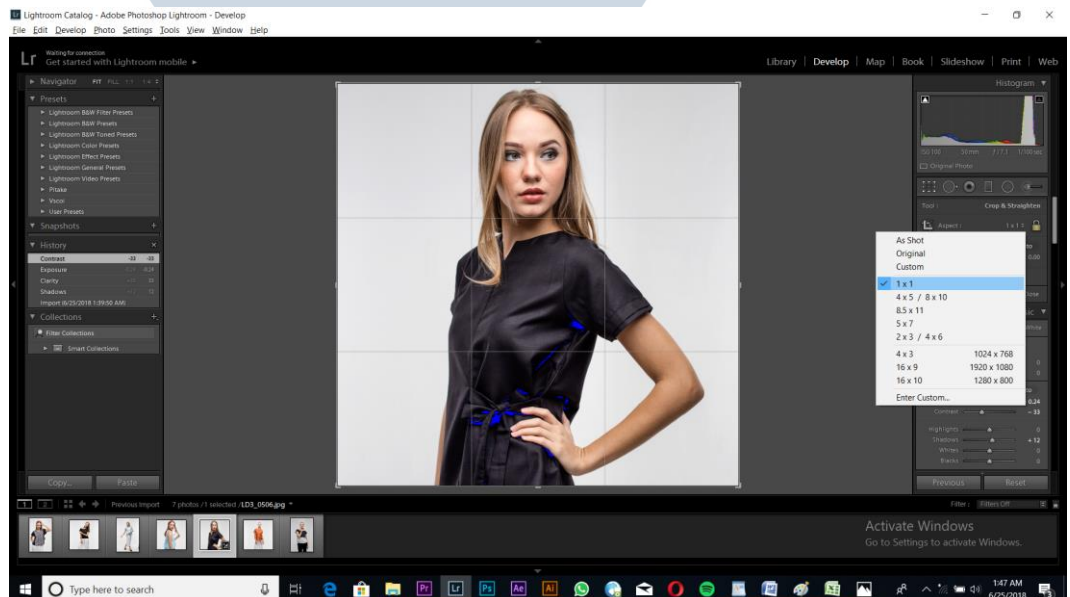
1. Foto Produk

Penulis ditugaskan oleh *owner* untuk membantu kak Kevin dalam melakukan *set up* tempat dan *lighting* yang akan di gunakan. Penulis menjelaskan peraturan dan keinginan dari perusahaan tersebut kepada kak Kevin untuk menyepakati *set up* tempat yang akan digunakan dan pengarahan cahaya. Penulis memulai dengan mencari referensi foto-foto yang sudah dilakukan oleh perusahaan dan juga dari luar. Keinginan perusahaan terhadap hasil dari foto mereka menginginkan hasilnya seperti pada majalah sehingga perusahaan meminta untuk mendapatkan hasil foto yang jelas dan tajam dengan background putih polos atau warna lain.

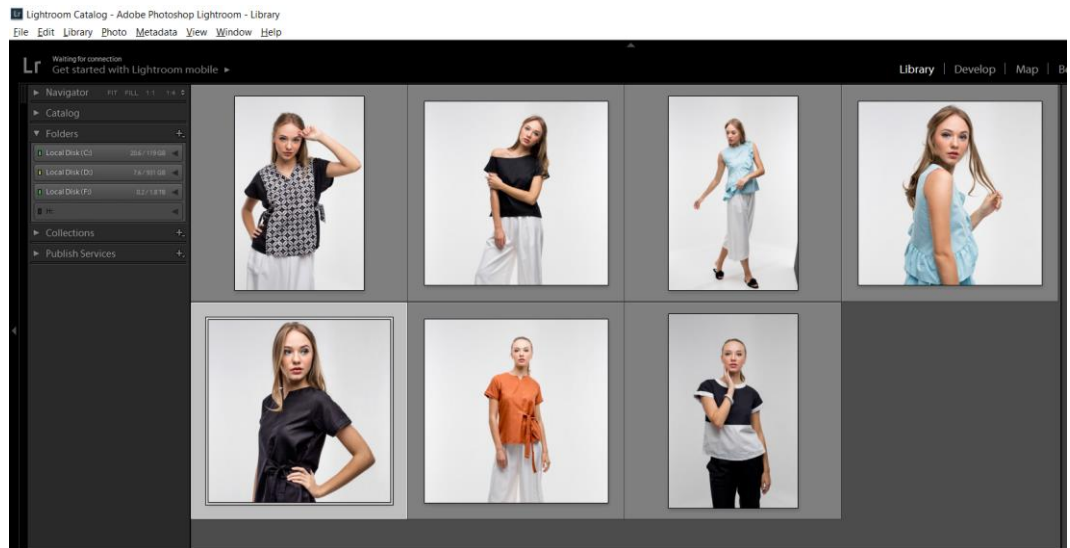
Penulis diberikan tugas untuk melakukan editing foto dengan menggunakan *software Adobe Lightroom*. Penulis mendapatkan catatan beberapa hal yang harus di perhatikan dalam editing foto produk yang menggunakan model. Pada bagian muka model harus di hilangkan luka-luka. Produk yang akan di tonjolkan harus memiliki tingkat ketajaman yang lebih daripada wajah modelnya. Penulis juga diminta untuk melakukan editing warna pada baju agar lebih terlihat jelas. Penulis juga mendapatkan masukan dari kak Nickson untuk masalah size yang di gunakan kedalam instagram adalah satu banding satu ini adalah size khusus.



Gambar 3.2. Foto Produk Joab



Gambar 3.3. Size yang perlu diingat untuk instagram



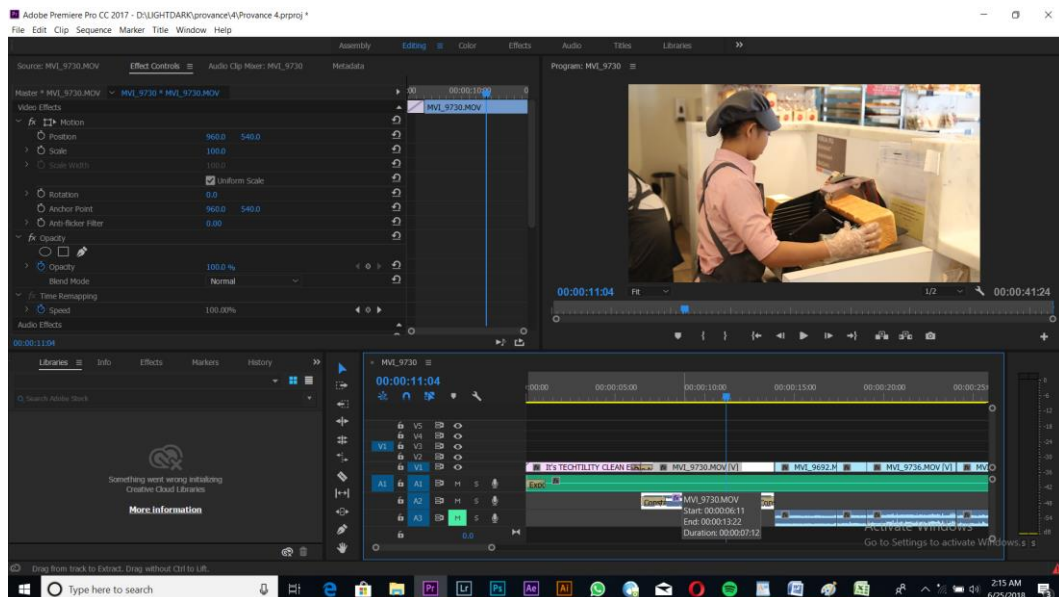
Gambar 3.4. Hasil akhir untuk di posting

2. Video promosi Provence

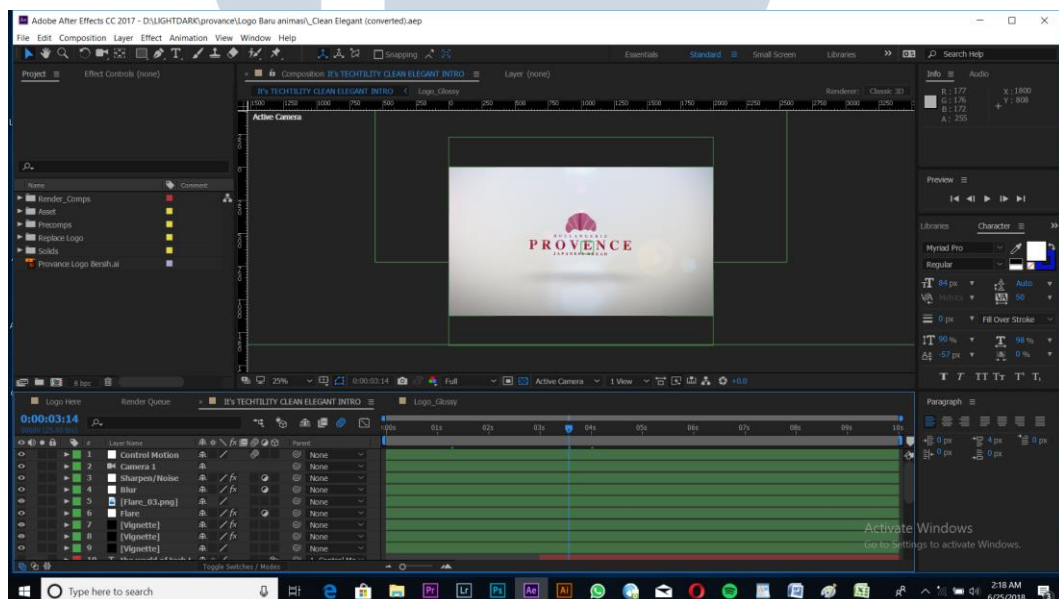
Penulis diberikan tugas untuk melakukan *editing* salah satu video promosi Provence yang sudah pada tahap *post production*, video berisikan hasil rekaman shooting sebelum penulis memulai magang di perusahaan. Sebelum memulai untuk melakukan *editing* video, penulis turut membantu dalam proses pembuatan *motion graphic* yaitu dengan memberi ide rancangan, pergerakan, dan memberi saran mengenai *timing* pada *opening logo*.

Director menugaskan penulis untuk mengerjakan *editing* video tersebut menggunakan perangkat lunak *Adobe premiere pro* dan *Adobe after effect* yang ada di *PC* milik perusahaan, disebabkan data footage sudah ada di *PC* tersebut dan sedang tidak digunakan. Penulis mendapatkan catatan mengenai hal yang akan ditambahkan pada bagian video seperti memunculkan logo dan menambahkan elemen grafis pada pembukaannya.

Penulis juga diminta untuk melakukan *grading* pada bagian warna store yaitu sebagai menunjukkan bahwa toko kue ini bersih dan ramai pengunjung yang datang dan menjelaskan mengenai produk yang di unggulkan.

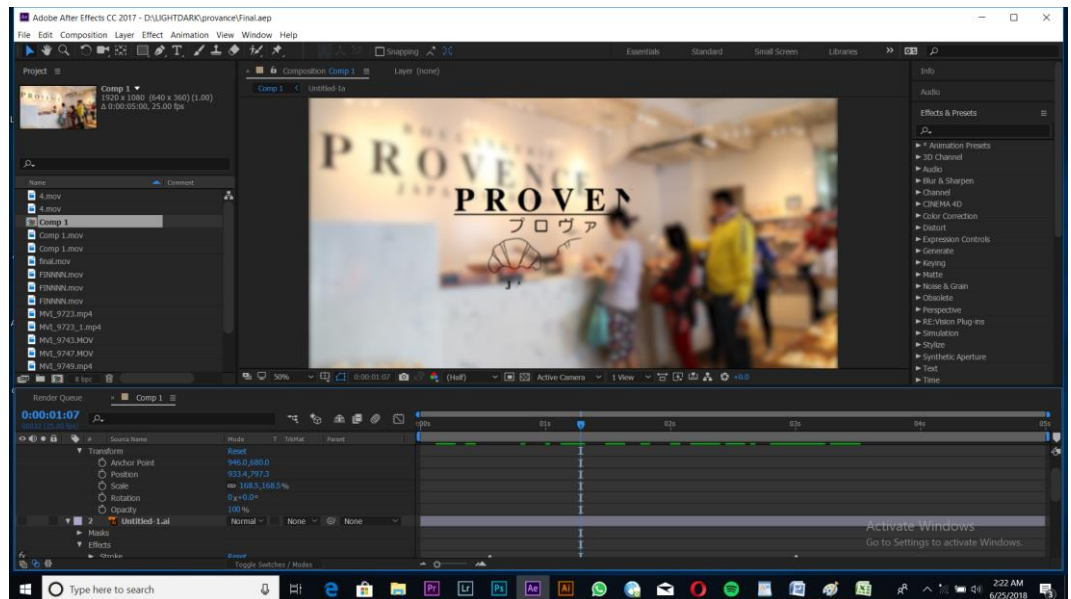


Gambar 3.5. Tampilan *Adobe premier pro* pada saat project *Provence*

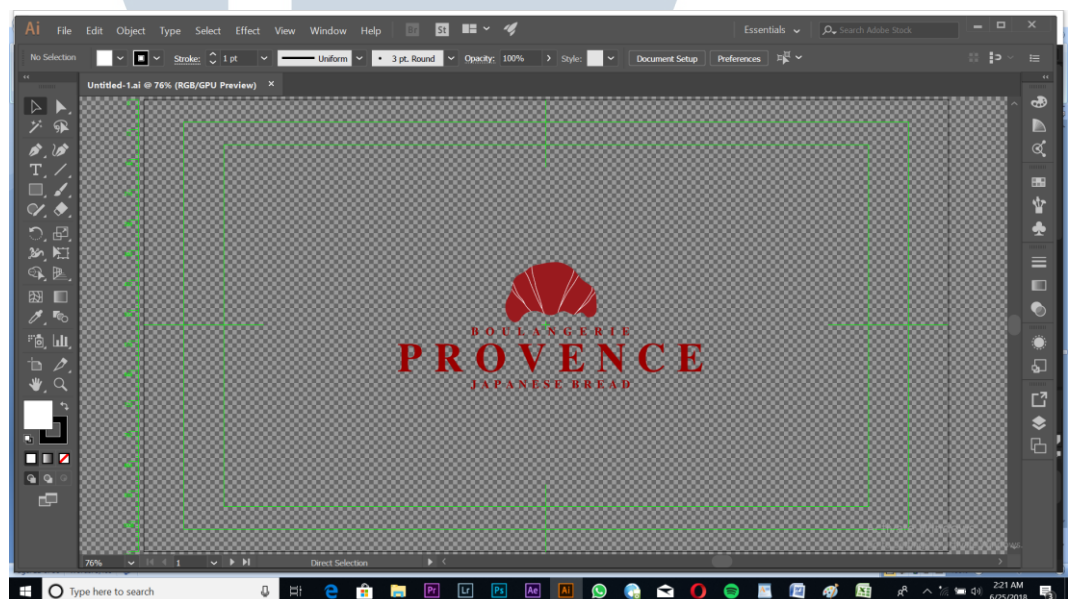


Gambar 3.6. Tampilan *Adobe after effect* opening project *Provence*

Penulis mendapatkan beberapa revisi dari klien mulai dari perubahan warna pada shot dan terdapat shot yang dikurangi disebabkan oleh durasi yang terlalu panjang, Bagian *closing* juga mengalami revisi disebabkan oleh warna pada logo diminta untuk diganti dan animasi visual yang terlalu rumit untuk dicerna oleh calon konsumen klien.



Gambar 3.7. Tampilan logo provence sebelum revisi



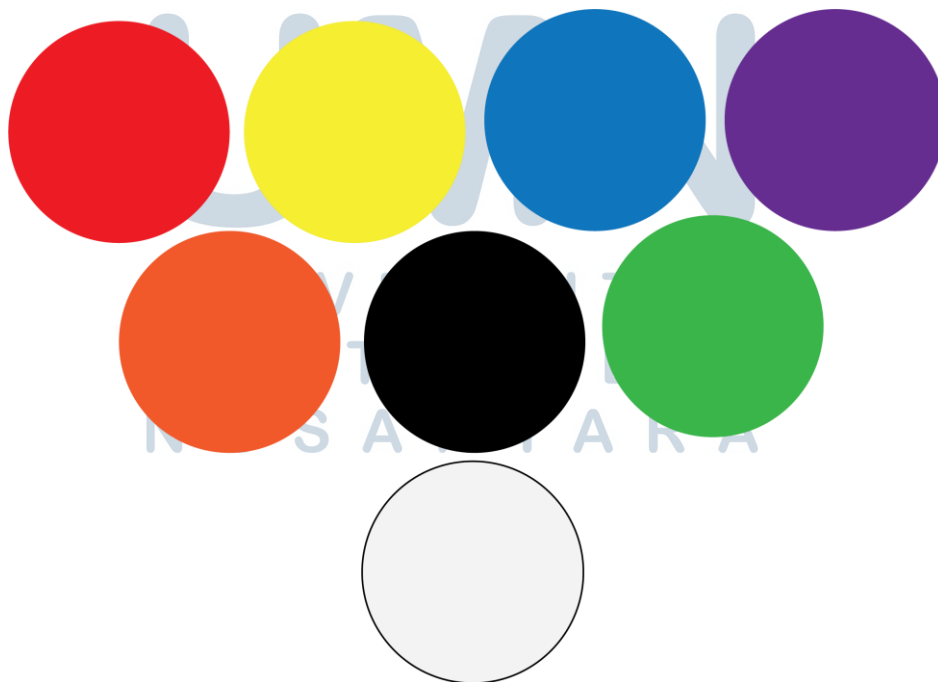
Gambar 3.8. Revisi warna logo di Adobe illustrator

3. Video Promosi Havenlysweet

Penulis diberikan tugas kembali untuk melakukan syuting dan *editing* salah satu video promosi Havenlysweet yang di mulai dari tahap Produksi sampai post produksi. Konsep yang telah di buat oleh art director kemudian di laksanakan oleh penulis. Pengambilan gambar yang di lakukan berada di tempat sekolah Havenlysweet. Havenlysweet merupakan sekolah membuat berbagai macam kue

ringan dan mereka memanggil chef-chef handal dalam bidangnya. Sebelum memulai untuk melakukan *editing* video, penulis turut membantu dalam proses pembuatan *motion graphic* yaitu dengan memberi ide rancangan, pergerakan, dan memberi saran mengenai *timing* pada *opening logo*.

Owner menugaskan penulis untuk mengerjakan *editing* video tersebut menggunakan perangkat lunak *Adobe premiere pro* dan *Adobe after effect* dengan menggunakan laptop penulis dikarenakan komputer yang di sediakan sedang di gunakan untuk mengerjakan project lain. Penulis mendapatkan catatan mengenai hal yang tentang mencari musik yang tempo musiknya cepat seperti upbeat dalam melakukan editing yang di lakukan pertama kali yaitu pencarian musik setelah itu barulah penulis dapat memulai tahap edititng sehingga penulis dapat mengetahui tempo musik dan akan menyesuaikan dengan tempo sehingga video dapat dinikmati. Penulis mendapatkan beberapa revisi dari klien mulai dari perubahan warna dalam video dan resolusi gambar harus di sesuaikan dengan instagram yaitu 640x360. Dikarenakan klien meminta warna yang diinginkan harus menjadi sedikit biru atau putih dari warna sebelumnya. Menurut Tillman (2011), warna itu memiliki beberapa bagian dan warna memiliki berbagai makna yang berbeda-beda



Gambar 3.9. Bagian Warna

1. Merah

Warna merah dapat memberikan kesan aksi, rasa kepercayaan diri, keberanian, energi, perang, bahaya, kekuatan, *passion*, keinginan, kemarahan dan kasih sayang.

2. Kuning

Warna kuning memberi kesan kebijaksanaan, kebahagiaan, kepintaran, kewaspadaan, penyakit, kecemburuan, kenyamanan, optimism, dan lelah.

3. Biru

Warna Biru memberi kesan kepercayaan, kesetiaan, kebijakan, kepercayaan diri, kebenaran, kesehatan, pengertian, kelembutan, pengetahuan, kekuatan, integritas, keseriusan, dingin dan kesedihan.

4. Ungu

Warna ungu memberi kesan kekuatan, kemewahan, misteri, *royalty*, sihir, ambisi, kekayaan, kebijaksanaan, mandiri dan kreatif.

5. Hijau

Warna hijau memberi kesan alam, pertumbuhan, kesegaran, keamanan, uang, optimism, santai, kejujuran, kecemburuan dan penyakit.

6. Oranye

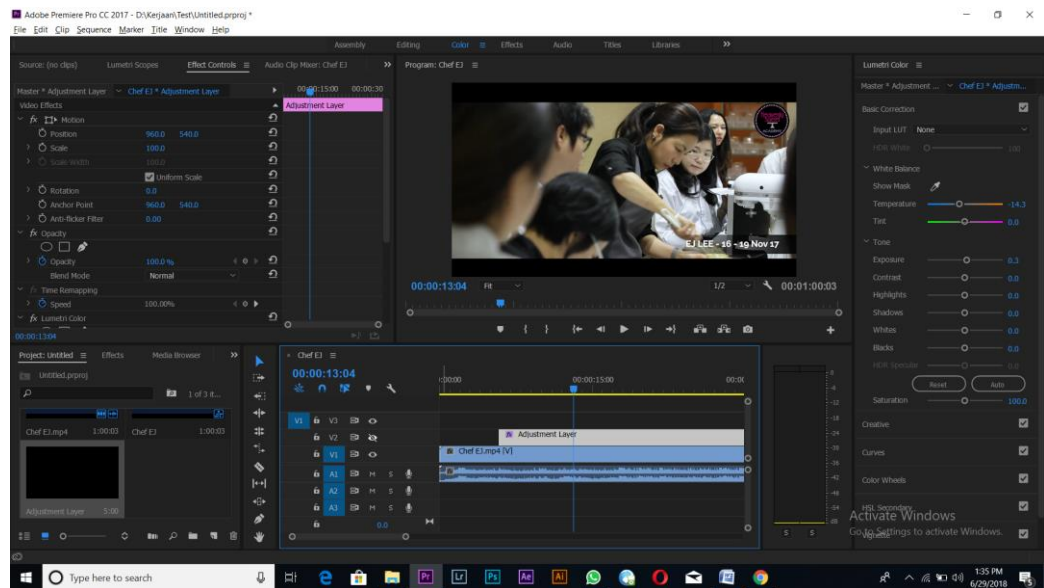
Warna oranye memberi kesan keceriaan, antusias, kreatifitas, kebahagiaan, sukses, dukungan dan kebijaksanaan.

7. Hitam

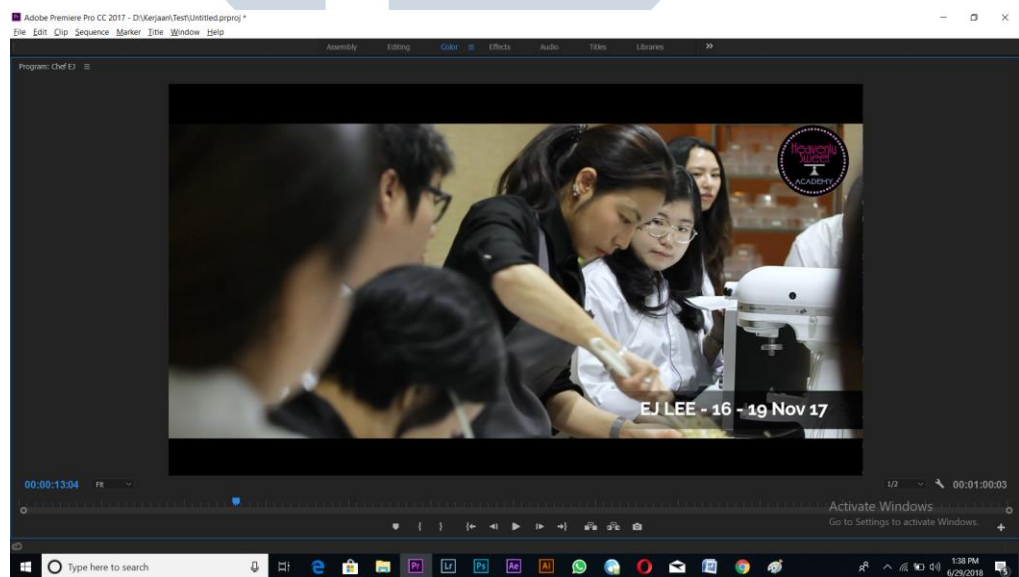
Warna hitam memberi kesan kekuatan, kemewahan, formalitas, kematian, kejahatan, misteri, ketakutan, depresi dan kedukaan

8. Putih

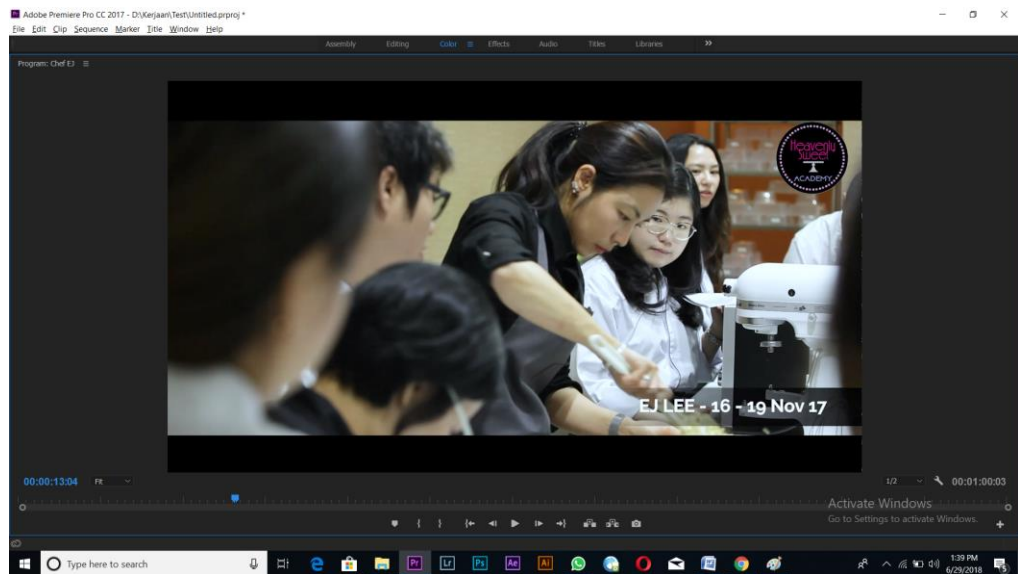
Warna putih memberi kesan kebersihan, kemurnian, kedamaian, kepolosan, cahaya, kebaikan dan kesempurnaan.



Gambar 3.10. Tampilan Adobe premier pro saat melakukan color grading



Gambar 3.11. Tampilan sebelum di revisi



Gambar 3.12. Tampilan saat sudah di revisi

3.2.2. Kendala yang ditemukan

Dalam menjalani proses kerja magang di Lightdark, penulis menemukan beberapa kendala yang terkadang menghambat penulis untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Kendala-kendala yang dihadapi penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis dituntut untuk beradaptasi dengan cepat dalam segi percakapan dengan karyawan dan cara kerja di perusahaan.
2. Kedisiplinan dalam hal waktu di karenakan jarak tempuh dari rumah untuk sampai ke kantor membutuhkan waktu satu jam setengah sehingga penulis perlu beradaptasi.
3. Pihak klien yang sering menginginkan hasil revisi yang selesai dalam satu hari membuat penulis dan *art director* menyelesaikannya di kantor sampai larut malam

3.2.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setiap masalah selalu ada jalan keluarnya, begitu juga dengan kendala yang ditemui oleh penulis selama menjalani praktek kerja magang. Berikut merupakan solusi yang ditemukan oleh penulis:

1. Penulis harus membiasakan diri untuk menghadapi lingkungan yang baru karena dalam dunia kerja, pasti akan dihadapkan dengan sesuatu hal yang baru.
2. Dalam hal disiplin waktu, penulis harus lebih disiplin lagi dan belajar untuk mengikuti setiap aturan yang diberikan kantor. Penulis harus bisa mengatur jadwal dengan baik sehingga tidak mengabaikan prioritas yang terpenting yaitu melakukan kerja magang.
3. Penulis harus terbiasa dengan tugas-tugas yang diberikan termasuk juga revisi yang harus di kerjakan, karna hal tersebut adalah bagian dari tanggung jawab dari sebuah pekerjaan.

